

**TINJAUAN MORALITAS PADA NOVEL *TENTANG KAMU*
KARYA TERE LIYE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH:
NURLAILIA HERMAN
NPM: 19.1.01.07.0028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

NURLAILIA HERMAN

NPM: 19.1.01.07.0028

Judul:

**TINJAUAN MORALITAS PADA NOVEL *TENTANG KAMU*
KARYA TERE LIYE**

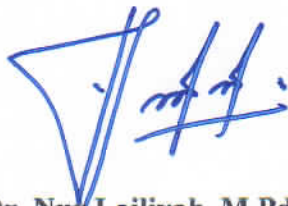
Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 29 Desember 2023

Pembimbing I



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd

NIDN. 0731038605

Pembimbing II



Encil Puspitoningrum, M.Pd

NIDN. 0719068703

Skripsi oleh:

NURLAILIA HERMAN

NPM: 19.1.01.07.0028

Judul:

**TINJAUAN MORALITAS PADA NOVEL *TENTANG KAMU*
KARYA TERE LIYE**

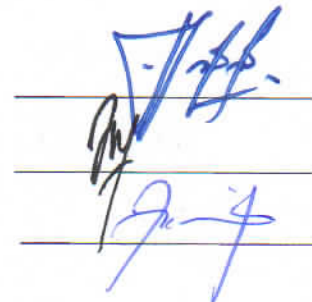
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa
dan Sastra Indonesia UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 12 Januari 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Peryaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
3. Penguji II : Encil Puspitoningrum, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. AGUS WIDODO, M.Pd.
NIDN 196908241994031001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : NURLAILIA HERMAN
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 02 November 1999
NPM : 19.1.01.07.0028
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PBSI

menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 29 Desember 2023

Menyatakan,



NURLAILIA HERMAN
NPM: 19.1.01.07.0028

Motto:

Man Jadda Wajada

Kupersembahkan karya ini untuk:

Teruntuk keluarga tercinta

ABSTRAK

NURLAILIA HERMAN (19.1.01.07.0028) *Tinjauan Moralitas Pada Novel “Tentang Kamu” Karya Tere Liye*, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: *sastra, novel, aspek moral*

Penelitian pada novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye ini lebih menekankan pada aspek struktural dan aspek moral. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana deskripsi aspek struktural pada moral novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye (2) Bagaimana deskripsi aspek moral pada moral novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye.

Novel sebagai karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui unsur intrinsiknya, dalam karya sastra khususnya dalam novel, tidak hanya berupa kisah yang diambil dari kehidupan nyata sehari-hari, melainkan diambil dari imajinasi atau daya khayal seseorang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan aspek struktural dan aspek moral dalam novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye. Sumber data dalam penelitian ini adalah berupa kalimat pada novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah diri peneliti dilengkapi dengan tabulasi data. Prosedur pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Triangulasi data penelitian ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber yaitu dokumentasi tertulis yang berhubungan dengan teori yang digunakan dalam menganalisis data yang terdapat pada novel “Tentang Kamu” karya Tere Liye. Hasil dari penelitian sebagai berikut.

Pada penelitian ini ditemukan 108 data dengan rincian sebagai berikut: 39 data dalam aspek struktural meliputi: tema 10 data, alur 9 data, penokohan 11 data dan perwatakan 9 data. Sedangkan jumlah data dalam aspek moral adalah 69 data meliputi: keikhlasan 4 data, bersyukur 9 data, kejujuran 4 data, tanggung jawab 13 data, pemaaf 6 data, rasa malu 6 data, kerukunan 10 data, tamak 5 data, shalat 5 data, iffah 5 data dan dermawan 2 data.

PRAKATA

Syukur alhamdulillah, hanya kepada Allah SWT, setelah melalui perjuangan untuk melawan masa – masa jenuh dan pergantian topik berkali – kali yang tentunya melibatkan atas upaya, doa dan air mata, akhirnya rampung sudah perjalanan skripsi ini dengan judul “**Tinjauan Moralitas pada Novel *Tentang Kamu Kerya Tere Liye***”. Semua ini tidak lepas dari banyaknya orang yang terlibat, membantu dan mendorong saya untuk dapat menyelesaikannya.

Untuk itu saya ucapkan terima kasih kepada.

1. Kepala Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri, Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., yang selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dosen pembimbing I dan II, Dr. Nur Lailiyah, M.Pd dan Encil Puspitoningrum, M.Pd., yang senantiasa sabar dalam memberikan arahan serta ilmu yang sangat bermanfaat selama membimbing saya dalam menyusun skripsi.
3. Dosen-dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
4. Orang tua yang tak pernah henti memberikan doa, dukungan, serta cinta dan kasihnya.
5. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2019.
6. Dan seluruh pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyusun skripsi.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan.

Kediri, 29 Desember 2023

NURLAILIA HERMAN
NPM: 19.1.01.07.0028

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Pernyataan	iv
Motto dan Persembahan	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Ruang Lingkup	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II Landasan Teori	12
A. Karya Sastra.....	12
B. Novel.....	13
C. Aspek Struktural	15
D. Aspek Moral	21
BAB III Metodologi Penelitian	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32

B. Tahapan dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data Penelitian	38
D. Prosedur Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	41
F. Pengecekan Keabsahan Data	41
BAB IV Hasil dan Pembahasan	44
A. Deskripsi Penelitian	44
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
1. Aspek Stuktural	46
2. Aspek Moral	73
C. Pembahasan Hasil Penelitian	105
BAB V Penutup	109
A. Simpulan	109
B. Implikasi	110
C. Saran	110
Daftar Pustaka.....	111
Lampiran	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan representasi atau ekspresi kehidupan dan pemikiran imajinatif yang diungkapkan melalui struktur dan bentuk bahasa (Tarigan, 2011: 3). Secara sederhana, sastra dapat diartikan sebagai karya yang lahir dari perasaan seseorang dalam konteks kehidupan sosial, yang kemudian disusun secara epik, sistematis, dan disampaikan baik melalui lisan maupun tulisan. Budianta (2018: 11) menjelaskan bahwa sastra tidak terlepas dari karya yang membahas penciptaan seseorang, menjadi sesuatu yang dapat dinikmati oleh pembaca sebagai hasil kreatifitas yang kemudian menjadi dasar untuk pengembangan imajinatif, yaitu sastra.

Siswantoro (2004: 23) berpendapat bahwa karya sastra tidak muncul dari kehampaan, melainkan hasil dari proses penyerapan realitas dan pengalaman manusia. Apa yang telah dialami oleh penulis dapat diolah dan menjadi bahan untuk menciptakan karya sastra. Sastra tidak hanya berfungsi sebagai objek penelitian, tetapi juga sebagai hiburan bagi pembaca, terutama dalam bentuk prosa seperti novel. Selain memberikan hiburan, sastra juga memiliki potensi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan pembaca.

Menurut Ratna (2010: 321) pengarang merupakan anggota masyarakat yang memiliki sebuah emosionalitas dan intelektual sehingga dapat menciptakan sebuah karya sastra. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2010: 8) pengarang fiksi adalah sang

pelaku sekaligus pengamat berbagai permasalahan hidup dan kehidupan yang berusaha mengungkapkan dan mengangkatnya dalam sebuah karya sastra. Untuk menciptakan sebuah karya sastra, seorang penulis perlu memiliki pemahaman dan keahlian dalam menggambarkan kehidupan nyata. Budianta (2018: 11) menjelaskan bahwa penulis menceritakan peristiwa-peristiwa dalam sastra dengan merujuk pada kejadian-kejadian yang terjadi di masyarakat. Permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam sastra berasal dari realitas kehidupan sehari-hari yang kemudian diolah kembali melalui imajinasi kreatif sang penulis. Hasil karya sastra tetap terhubung erat dengan realitas kehidupan. Namun, dalam penyampaian cerita penulis sering kali mengemasnya dengan gaya yang beragam dan memberikan pesan yang relevan untuk kehidupan manusia. Dalam menciptakan karya sastra, diperlukan perasaan dan keahlian yang luar biasa dalam menggambarkan kehidupan nyata.

Karya sastra dapat dibagi dalam dua kategori, yakni sastra imajinatif dan sastra non-imajinatif. Sumardjo (dalam Wicaksono, 2010:14) menjelaskan bahwa sastra imajinatif lebih menonjolkan penggunaan bahasa dengan makna konotatif atau memiliki banyak arti, berbeda dengan sastra non-imajinatif yang lebih menitikberatkan pada bahasa denotatif atau memiliki arti tunggal. Hubungan sastra dengan imajinasi dan batin penulis sangat erat. Sastra imajinatif berupaya untuk menjelaskan, membuka perspektif baru, dan memberikan makna terhadap realitas sosial agar manusia dapat memahami dan merespons realitas kehidupan dengan sebaik-baiknya. Wicaksono (2010:16) menjelaskan bahwa sastra dibangun berdasarkan daya imajinasi atau daya tangkap batin, yang secara inheren menerima respon yang akurat dari pengalaman dan

realitas. Sastra imajinatif sendiri terbagi menjadi tiga jenis, yaitu prosa, puisi, dan drama. Prosa merupakan jenis tulisan bebas tanpa batasan tertentu. Prosa mencakup karya naratif yang mengisahkan pengalaman batin penulis mengenai masalah kehidupan. Novel sebagai salah satu bentuk prosa fiksi, diartikan sebagai karya yang menyajikan permasalahan secara kompleks dengan penggarapan unsur-unsurnya yang lebih luas dan rinci. Selain menampilkan rangkaian cerita kehidupan dengan peristiwa dan permasalahan, novel juga membentuk karakter tokoh yang kuat. Lebih dari sekadar narasi, karya sastra, khususnya novel, juga menyiratkan pesan moral yang dapat diambil pembaca dari cerita tersebut.

Moralitas merupakan aspek yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia saat berinteraksi dengan masyarakat, karena moralitas memiliki dampak besar terhadap perilaku seseorang, memandu penilaian antara tindakan yang dianggap baik dan yang dianggap buruk. Susilawati (2010:17) menyatakan bahwa keterkaitan antara moral dan etika sangat erat, dimana moral mencerminkan kondisi mental seseorang yang memengaruhi keberanian, semangat, antusiasme, kedisiplinan, serta isinya hati atau perasaan yang tercermin dalam tindakan mereka. Standar untuk menilai perilaku manusia disebut norma, yang menentukan apakah suatu tindakan dianggap baik atau buruk. Prinsip moral yang esensial adalah melakukan perbuatan baik dan menolak perbuatan. Menurut Durkheim (dalam Zuriyah, 2007:137), moralitas adalah norma yang menetapkan perilaku yang seharusnya diambil pada suatu waktu, bahkan sebelum individu diminta untuk bertindak. Keputusan mengenai tindakan moral membawa

unsur disiplin yang terbentuk oleh konsistensi dan otoritas, keterikatan pada kelompok sosial, serta otonomi atas kehendak individu.

Marak terjadinya degradasi moral di kalangan masyarakat mulai dari anak sekolah dasar, sekolah menengah keatas, seperti kasus di Blitar pada 25 Agustus 2023 seorang siswa tewas ditangan teman sekolah akaibat dianiaya, lalu pada bulan Mei 2023 di Kediri aksi pencurian sepeda motor yang dilakukan oleh seorang masasiswa berumur 22 tahun. Abidin (2019: 27) menyatakan bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendiknas) mengakui adanya perhatian serius terkait degradasi moral di kalangan pelajar dan mahasiswa. Tindakan yang melanggar etika, moral, dan hukum, mulai dari yang ringan hingga yang serius, masih sering terjadi dalam masyarakat. Moral, yang seharusnya menjadi pedoman dalam berperilaku, semakin terkikis oleh kemajuan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan abad ke-21. Widjaja (1985:154) mengartikan moral sebagai ajaran tentang baik dan buruk dalam perbuatan dan perilaku (akhlak). Sementara itu, definisi moralitas menurut Wila Huky, yang dikutip oleh Bambang Daroesono (1986:22), merinci pengertian moral secara komprehensif sebagai kumpulan ide-ide mengenai perilaku hidup, dengan warna dasar tertentu yang dianut oleh sekelompok manusia dalam suatu lingkungan tertentu. Moralitas juga mencakup ajaran tentang perilaku hidup yang baik berdasarkan pandangan hidup atau agama tertentu, sebagai bentuk perilaku hidup manusia yang didasarkan pada kesadaran akan kewajiban untuk mencapai kebaikan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam

lingkungannya. Oleh karena itu, moralitas dapat dipahami sebagai kemauan untuk menerima dan mengikuti peraturan, nilai-nilai, atau prinsip-prinsip moral.

Dengan adanya degradasi moral pengkajian terhadap karya karya yang mampu memberikan perenungan dan pelajaran hidup sangat diperlukan. Novel *Tentang Kamu* adalah salah satu objek penelitian yang menarik bagi penulis karena mengajarkan banyak hal kepada masyarakat, salah satu dalam kegigihan dalam berjuang hidup dan terus berbuat baik, walaupun terdapat masalah yang menerpa dan nantinya pasti ada sebuah pesan moral dibalik masalah tersebut.

Banyak penelitian telah dilakukan terkait dengan aspek moral, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mridaya dan Agustina berjudul "Aspek Moral dalam Novel *Complicated Karya Theresia: Tinjauan Sosiologi Sastra*." Penelitian tersebut bertujuan untuk menggambarkan aspek moral dalam karya sastra, dan terdapat tiga hasil utama dari penelitian tersebut. Pertama, terkait dengan aspek moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, seperti senantiasa berdoa kepada Tuhan dan bersyukur. Kedua, terkait dengan aspek moral tokoh-tokoh dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, seperti kecerdasan, kejujuran, tanggung jawab, kesedihan, dan kemarahan. Ketiga, terkait dengan aspek moral tokoh-tokoh dalam hubungan manusia dengan masyarakat, seperti peduli terhadap sesama, meminta maaf, dan menjunjung tinggi kebersamaan.

Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dalam mendeskripsikan aspek moral, terdapat perbedaan yang signifikan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yang berbeda dan penggunaan tinjauan sosiologi sastra yang tidak digunakan oleh peneliti, melainkan peneliti fokus pada deskripsi aspek struktural dan moral. Penelitian tersebut masih bersifat parsial dan belum mampu memberikan gambaran yang luas.

Selain itu terdapat penelitian yang berfokus pada aspek moral yang dilakukan oleh Yuliana (2016) dengan judul "Nilai Moral dalam Cerpen Orang – Orang Kampus Karya A.M Lilik Agung." Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memberikan deskripsi terhadap aspek struktural dan moral dari cerpen tersebut. Hasil penelitian tersebut mencakup deskripsi aspek struktural, yang melibatkan tema, karakterisasi, dan konflik, serta deskripsi aspek moral berdasarkan teori Poespropoyo yang mencakup hubungan manusia dan kebahagiaan, manusia dan perbuatan, serta kesukarelaan dan hati nurani dalam Cerpen Orang – Orang Kampus Karya A.M Lilik Agung. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu keduanya bertujuan untuk mendeskripsikan aspek struktural dan aspek moral. Meskipun demikian, terdapat perbedaan dalam penelitian tersebut, seperti perbedaan objek penelitian dan penggunaan teori yang berbeda.

Penelitian lain yang berfokus pada aspek moral adalah "Nilai – Nilai Moral pada Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye," yang diteliti oleh Nurhasanah (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi nilai moral dengan menggunakan teori Nurgiyantoro. Hasil penelitian tersebut mencakup beberapa aspek,

antara lain: 1. Hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yang mencakup (a) sikap bersyukur, (b) kesabaran, dan (c) sikap rendah hati. 2. Hubungan manusia dengan manusia lainnya dalam lingkup sosial, termasuk hubungan dengan alam, yang mencakup (a) membantu sesama manusia, (b) menghormati orang lain, (c) tidak membentuk prasangka buruk terhadap orang lain, dan (d) menunjukkan perilaku tokoh yang berkomitmen untuk melindungi alam. 3. Hubungan manusia dengan Tuhan, meliputi (a) beribadah kepada Tuhan, (b) menyadari kebesaran Tuhan, (c) melaksanakan perintah Tuhan, dan (d) berserah diri kepada Tuhan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu fokus pada objek penelitian yang sama. Namun, terdapat perbedaan signifikan, di mana peneliti tidak hanya meneliti aspek moral, melainkan juga aspek struktural, dan menggunakan teori yang berbeda, yakni teori Subur. Perbedaan dalam teori yang digunakan dapat menghasilkan klasifikasi hasil penelitian yang berbeda pula.

B. Ruang Lingkup

Nurgiyantoro (2010: 2) menyatakan bahwa karya sastra fiksi merupakan cerita rekaan atau khayalan. Hal ini disebabkan oleh sifat fiksi sebagai karya naratif yang tidak terikat pada kebenaran sejarah. Muliadi (2017: 1) menggambarkan bahwa fiksi atau prosa merupakan salah satu jenis dalam genre sastra, meliputi puisi dan drama. Prosa mencakup karya sastra seperti cerpen, cerber, dan novel. Fiksi sendiri berasal dari kata *fiction* yang merujuk pada khayalan atau sesuatu yang tidak nyata, dan prosa

fiksi merupakan sebuah cerita yang diciptakan atau rekaan. Nurgiyantoro (2015:8) mengartikan fiksi sebagai karya cipta baru yang menggambarkan dunia melalui kata-kata dan memiliki sifat otonom. Ini berarti bahwa karya sastra fiksi tunduk pada hukumnya sendiri dan tidak tergantung, atau disengaja untuk merujuk, pada luar dari struktur karya fiksi itu sendiri. Istilah fiksi digunakan untuk merujuk pada karya naratif yang menggabungkan unsur kenyataan dan unsur imajinatif. Meskipun demikian, tidak semua fiksi sepenuhnya berada dalam domain khayalan, karena dunia fiksi dapat bersanding dengan dunia realitas.

Novel, sebagai salah satu bentuk karya fiksi, dibangun oleh unsur-unsur pembangun, baik unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Novel juga dapat diartikan sebagai prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekitarnya, dengan menonjolkan karakter dan sifat pelaku (Nurgiyantoro, 2015:10) Nurgiyantoro (2015:23) menyampaikan bahwa unsur intrinsik adalah elemen-elemen yang membentuk karya sastra dari dalam, yaitu komponen-komponen yang menjadi pondasi karya sastra itu sendiri. Intrinsik tersebut mencakup tema, penokohan dan perwatakan, setting atau latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan konflik. Nurgiyantoro (2015:24) menjelaskan bahwa unsur ekstrinsik merujuk pada elemen-elemen luar yang tidak secara langsung mempengaruhi struktur atau sistem utama dari suatu karya sastra. Elemen-elemen ekstrinsik ini melibatkan aspek-aspek seperti psikologi, agama, politik, sosial, biografi pengarang, budaya, dan pandangan hidup pengarang. Perspektif Aminuddin (2004:85) menyebutkan bahwa unsur ekstrinsik mencakup nilai agama, nilai moral, nilai social.

Penelitian ini akan membahas aspek struktural, yang melibatkan tema, alur, penokohan, dan perwatakan dalam novel "Tentang Kamu" karya Tere Liye. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas aspek moral, termasuk keikhlasan, rasa syukur, kejujuran, tanggung jawab, kemampuan untuk memaafkan, rasa malu, kerukunan, sifat tamak, pelaksanaan sholat, nilai iffah, sifat dermawan, dan dampak narkoba. Dengan pertimbangan ini, peneliti tertarik untuk menyelidiki judul **"Tinjauan Moralitas Berbasis Kisah pada Novel Tentang Kamu karya Tere Liye."**

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup yang telah dipaparkan, maka pada penelitian ini penelitian berjudul "Tinjauan Moralitas pada Novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye" dapat dirumuskan pertanyaan penelitaian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah aspek struktural pada novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah aspek moral pada novel *Tentang Kamu* Karya Tere Liye?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya tujuan yang telah ditetapkan, suatu penelitian akan lebih terarah sehingga dapat diperoleh hasil penelitian sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan aspek struktural pada novel berjudul *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

2. Mendeskripsikan aspek moral berbasis kisah pada berjudul novel berjudul *Tentang Kamu* Karya Tere Liye.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pembaca, baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis
 - a. Dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan baru, khususnya terkait aspek moral dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk analisis karya sastra sejenis yang selanjutnya.
 - c. Memperkaya penelitian dalam bidang sastra, khususnya dalam penelitian moral.
2. Manfaat praktis
 - a. Menjadi sarana dalam mengetahui dan memahami moral.
 - b. Menjadi acuan untuk melakukan penelitian sejenis dengan sumber yang berbeda.
 - c. Memberi masukan pemikiran terhadap sastra khususnya yang berkaitan dengan pengajaran sastra di dunia pendidikan.
 - d. Dapat mengoptimalkan pembelajaran sastra di kelas khususnya materi prosa fiksi.
 - e. Membantu pembaca dan penikmat sastra untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam terhadap *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

- f. Sebagai masukan bagi penikmat sastra dalam hal pengapresiasian terhadap karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. 2016. *Aktualisasi keikhlasan dalam pendidikan; telaah atas novel laskar pelangi*. Gorontalo: Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner.
- Afandi. 2014. *Perasaan Malu (Shyness) pada Mahasiswa Baru di Program Studi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura*. Madura: Jurnal Ilmu Psikologi.
- Amanda, M. 2017. *Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (Adolescent Substance Abuse)*. Sumedang: Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Amin, M. 2017. *Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan*. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan.
- Aminuddin, 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Bandung
- Budianta, Melani dkk. 2018. *Cultural Dynamics in a Globalized World*. London and New York: Routledge.
- Esten, Mursal. 1990. *Kesusastraan, Pengantar, Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Hasanah, U. 2022. *Implementasi Nilai-Nilai Keikhlasan Dan Kesederhanaan Dalam Membentuk Karakteristik Santri*. Nihaiyyat: Journal of Islamic Interdisciplinary Studies.
- Indriani, Nur A. 2014. *Upaya Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Prestasi Belajar Ips Melalui Metode Outdoor Study Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 1 Sidabowa*. Purwokerto: Bachelor thesis.
- Juni, A. 2019. *Apa itu sastra jenis-jenis karya sastra dan bagaimanakah cara menulis dan mengapresiasi sastra*. Yogyakarta: Deepublish.

- Karmini, Ni Karmini. 2011. *Teori Pengkajian Prosa Fiksi dan Drama*. Denpasar: Saraswati Institut Press Pustaka
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, R. 2015. *Mengukur rasa syukur: Pengembangan model awal skala bersyukur versi Indonesia*. Yogyakarta: Jurnal psikologi ulayat.
- Mahbubah, Y. 2020. *Penafsiran ayat-ayat Iffah: Menjaga kehormatan diri menurut Haji Malik Karim Amrullah dalam tafsir Al-Azhar*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Mailani, Fadhilah, N. 2022. *Upaya Menumbuhkan Sikap Dermawan Melalui Program Lazis Pada Siswa Di Mts Miftakhul Huda Tayu*. Undergraduate thesis: IAIN Kudus.
- Mardiyah, L., Agustina, J. 2021. *Aspek Moral Dalam Novel Complicated Karya Theresia Tinjauan Sosiologi Sastra*. Surakarta: Jurnal Pembahsi.
- Muliadi. 2017. *Telaah Prosa*. Makassar: De La Macca
- Muna, Nailal .2020. *Konsep Kerukunan Pada Aliran Kerohanian Sapta Darma Perspektif Teori Kohesivitas Kelompok*. Kediri: Undergraduate thesis, IAIN Kediri.
- Nashori, F. 2011. *Meningkatkan kualitas hidup dengan pemaafan*. Yogyakarta: Unisia.
- Nisak, K. 2022. *Penanganan Sifat Tamak Menurut Al-Qur'an*. Banda Aceh: Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Nurgiyantoro, B. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhasanah, A. R., & Noviadi, A. 2022. *Nilai Moral pada Novel Tentang kamu Karya Tere Liye*. Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
- Puspita, Julia. 2018. *Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al-Hikmah Bandar Lampung*. Lampung: Undergraduate thesis, UIN Raden Intan.

- Putra, dkk. 2022. *Simbolisme Tradisi Nyadran Desa Sonoageng sebagai Media Pengayaan Materi Pembelajaran Sastra Siswa SMA di Kabupaten Nganjuk*. Kediri: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 2(2), 122-233.
- Poespoprodjo. 2009. *Filsafat Moral Kesusilaan Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Remadja Karya.
- QS. Al-hijr (15): 85
- Ratna, Kutha.N. 2010. *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Salam, Burhanudin. 2012. *Etika Individu Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Citra Adytia Bakti
- Saeful, A. 2021. *Implementasi nilai kejujuran dalam pendidikan*. Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang : Angkasa Raya.
- Siswanto. 2004. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral berbasis kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Soedarso, N. 2015. *Komik: karya sastra bergambar*. Jakarta: Humaniora.
- Staton, Robert. 1965. *An Introdution to Fiction*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, Suryanti, D. K. 2010. *Urgensi Pendidikan Moral Suatu Upaya Membangun Komitmen Diri*. Yogyakarta: Surya Perkasa.
- Suwendra. W. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif. Dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*. Bandung: Nilacakra.
- Tarigan, H.G. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa Thahar.
- Utami, L. H. 2020. *Bersyukur dan resiliensi akademik mahasiswa*. Malang: Jurnal Psikologi Islam.

- Vanderstoep, Scott W and Deirdre D. Johnston. 2009. *Research Methods For Everyday Life: Blending Qualitative and Quantitative Approaches*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Wicaksono, Andri. 2010. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wuryani, W. 2013. *Pesona karya sastra dalam pembelajaran bahasa dan budaya indonesia*. Bandung: Semantik.
- Yuliana, N. 2016. *Nilai Moral dalam Cerpen Orang – Orang Kampus Karya A.M Lilik Agung*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Zuchdi, D. 1995. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca. Peningkatan Pemahaman Bacaan*. Yogyakarta: FPBS IKIP
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.